

BAB VIII

SIMPULAN DAN SARAN

8.1 Simpulan

1. Nilai indeks WBGT rata-rata pada bagian Curing adalah 29,89°C, dengan kategori beban kerja Berat dan waktu kerja secara terus menerus.
2. Nilai indeks WBGT yang dimiliki pada bagian Curing telah melebihi nilai ambang batas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kep-51/Men/1999.
3. Pekerja di bagian Curing telah mengalami pajanan tekanan panas.
4. Distribusi responden menurut umur di bagian Curing menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja berumur antara 21 - 30 tahun.
5. Distribusi responden menurut masa kerja di bagian Curing menunjukkan sebagian besar pekerja telah lama bekerja kurang dari 5 tahun.
6. Distribusi responden menurut Indeks Massa Tubuh, menunjukkan sebagian besar pekerja mempunyai Indeks Massa Tubuh dengan kategori Normal.
7. Sebagian besar pekerja di bagian Curing telah mengalami aklimatisasi.
8. Keluhan – keluhan yang sebagian besar dirasakan oleh pekerja di bagian Curing adalah banyak berkeringat, merasa haus, kulit terasa panas, dan cepat merasa lelah.

8.2 Saran

1. Pengendalian secara rancang bangun yang dapat dilakukan untuk menurunkan panas di lingkungan kerja yaitu,
 - a. Ventilasi udara

- b. Pendingin udara
 - c. Penggunaan fan
 - d. Pembatas (*sheilding*)
 - e. Penyekat ruangan
2. Pengendalian terhadap keluhan – keluhan subyekif yang muncul pada pekerja dapat dilakukan dengan menjalankan beberapa program seperti,
- a. Program aklimatisasi yang baik akan menurunkan risiko terhadap penyakit akibat pajanan panas. Untuk pekerja yang mempunyai pengalaman sebelumnya maka sebaiknya terpajan 50% pada hari pertama, 60% pada hari kedua, 80% pada hari ketiga dan 100% pada hari keempat. Untuk pekerja yang baru sebaiknya terpajan 20% pada hari pertama dan ditambah 20% setiap hari berikutnya.
 - b. Air yang dingin (50° - 60°F) atau cairan yang dingin (kecuali alkohol) seharusnya dapat diperoleh oleh pekerja untuk membantu mereka minum lebih sering, misalnya 1 gelas (100cc – 200cc) setiap 20 menit. Suplai air harus dekat dengan pekerja.
 - c. Disediakan ruangan dingin yang dapat digunakan untuk tempat *recovery* yang mudah dijangkau oleh pekerja di bagain Curing. Penyediaan *Portabel blower* yang dapat dibawa-bawa ke area kerja yang membutuhkan.
3. Diadakan pelatihan K3 yang bertujuan supaya,
- a. Supervisor dan pekerja lainnya mendapatkan pelatihan tentang tanda-tanda berbagai jenis gangguan kesehatan akibat pajanan panas.

- b. Semua pekerja yang terpajan harus mengetahui instruksi dasar jika terjadi gangguan akibat pajanan panas.
- c. Semua pekerja yang bekerja di area panas harus mengetahui tentang dampak dari faktor-faktor lain yang dapat memperburuk dampak pajanan panas seperti obat-obatan, alkohol, kegemukan, dan lain-lain.
- d. Adanya program untuk mengevaluasi pemahaman supervisor atau pekerja yang sudah mendapatkan pelatihan secara berkala untuk melakukan observasi dan rekognisi pajanan panas di tempat kerja.

